Tinjauan terhadap Konsep Dasar Manajemen Strategis dalam Lembaga Pendidikan

Danil Gusrianto¹, Muhammad Syaifudin²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: danil.gurianto005@gmail.com¹, muhammad.syaifudin@uin-suska.ac.id²

Abstrak

Ilmu manajemen saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga menghasilkan berbagai cabang dan kajian khusus yang fokus pada aspek-aspek tertentu dalam pengelolaan organisasi. Manajemen strategis memberikan panduan komprehensif kepada perusahaan dan berkaitan erat dengan perilaku organisasi. Konsep dasar manajemen pendidikan strategis memberikan landasan kokoh yang membantu pemangku kepentingan pendidikan secara efektif merencanakan, mengatur, dan mengarahkan sumber daya mereka untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Artikel ini membahas tentang konsep dasar manajemen strategis dalam lembaga pendidikan, mulai dari pengertian hingga implementasinya dalam lingkungan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode riset kepustakaan, yang mencakup pengumpulan data melalui dokumentasi, analisis deskriptif, penyusunan informasi, evaluasi literatur, dan penyusunan temuan. Beberapa konsep dasar dalam manajemen strategis pendidikan meliputi perumusan visi dan misi, penetapan tujuan dan target, analisis lingkungan, pengembangan strategi, implementasi dan pengawasan, evaluasi dan pemantauan, keterlibatan stakeholder, fleksibilitas dan responsivitas, pengelolaan sumber daya, pengukuran kinerja.

Kata kunci: *Konsep Dasar, Manajemen Strategis Pendidikan*

Abstract

Management science is currently experiencing very rapid development, resulting in various branches and special studies that focus on certain aspects of organizational management. Strategic management provides comprehensive guidance to companies and is closely related to organizational behavior. The basic concepts of strategic education management provide a solid foundation that helps education stakeholders effectively plan, organize, and direct their resources to achieve desired educational goals. This article discusses the basic concepts of educational strategic management, from understanding to implementation in the educational environment. The research method used is the library research method, which includes data collection through documentation, descriptive analysis, compiling information, evaluating literature, and compiling findings. Some basic concepts in educational strategic management include formulation of vision and mission, setting goals and targets, environmental analysis, strategy development, implementation and supervision, evaluation and monitoring, stakeholder involvement, flexibility and responsiveness, resource management, and performance measurement.

Keywords: *Basic Concepts, Educational Strategic Management*

PENDAHULUAN

Ilmu manajemen saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga menghasilkan berbagai cabang dan kajian khusus yang fokus pada aspek-aspek tertentu dalam pengelolaan organisasi. Beberapa contoh cabang dan kajian tersebut antara lain manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen sekolah, manajemen transportasi dan lain-lain, termasuk manajemen strategis. Masing-

masing cabang ini memiliki fokus dan metode unik sesuai dengan bidangnya, yang memungkinkan pemahaman lebih mendalam tentang berbagai aspek manajemen(Akhmad Ramli 2022).

Diantara semua cabang tersebut, manajemen strategis mempunyai peran khusus sebagai fungsi manajemen tertinggi suatu organisasi (Sugiarti, Supratikta, and Catio 2022). Biasanya, manajemen strategis dirumuskan oleh dewan direksi dan dilaksanakan oleh CEO bersama dengan tim eksklusif organisasi. Perannya sangat penting untuk menentukan arah jangka panjang organisasi, menghadapi perubahan lingkungan yang cepat, dan memastikan seluruh bagian organisasi bergerak maju sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Manajemen strategis memberikan panduan komprehensif kepada perusahaan dan berkaitan erat dengan perilaku organisasi. Tujuan dari manajemen strategis adalah untuk menyediakan landasan atau kerangka kerja bagi proses pengambilan keputusan suatu organisasi (Dess, G.T., and Alan 2015). Dengan demikian, manajemen strategis menjadi bagian penting dari keberhasilan dan keberlanjutan organisasi di tengah tantangan dan kompleksitas dunia bisnis yang terus berkembang.

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan kunci untuk menciptakan masyarakat yang lebih maju dan berkualitas (Muhardi 2004). Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang efektif dalam lingkungan pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, manajemen strategis pendidikan merupakan pendekatan yang sangat penting. Konsep dasar manajemen pendidikan strategis memberikan landasan kokoh yang membantu pemangku kepentingan pendidikan secara efektif merencanakan, mengatur, dan mengarahkan sumber daya mereka untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Manajemen strategis pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek operasional pengajaran (pendidikan) saja, namun juga pada perencanaan strategis jangka panjang yang mencakup perubahan, pengembangan, dan pembaharuan sistem pendidikan. Konsep ini berperan penting dalam menghadapi dinamika perubahan dan tantangan yang terus berkembang dalam dunia pendidikan. Pada artikel ini penulis membahas secara mendalam konsep dasar manajemen strategis pendidikan, mulai dari pengertian hingga implementasinya dalam lingkungan pendidikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah Library Research, yaitu penelitian yang fokus pada pengumpulan informasi, data dan literatur dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dengan dokumentasi dan analisis deskriptif, data dianalisis dengan cara menjelaskan informasi dan data yang dikumpulkan sesuai dengan pengetahuan yang ada, tanpa upaya membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Manajemen Strategis Pendidikan

Manajemen strategis terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan strategis. Manajemen berasal dari bahasa Inggris “management” yang berasal dari kata “to manage” yang berarti pengelolaan, pengaturan atau pengorganisasian suatu entitas atau aktivitas. Konsep manajemen mengacu pada bagaimana seorang manajer memimpin, mengarahkan dan membimbing timnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dalam konteks tertentu(Sedarmayanti 2018a).

Sondang P. Siagian menyatakan bahwa manajemen adalah tindakan untuk menggerakkan orang lain, memberdayakan mereka, melalui tindakan kepemimpinan, berdasarkan keputusan yang telah diambil sebelumnya(Muflihini 2013). Amtu mengartikan manajemen sebagai rangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dalam upaya organisasi, dengan semua elemen yang terlibat, dengan tujuan agar pencapaian tujuan organisasi menjadi efektif dan efisien(Amtu 2011).

Istilah strategi mulanya berasal dari lingkungan militer dan sering diartikan sebagai taktik yang digunakan oleh para jenderal untuk mencapai kemenangan dalam konflik militer (Siagian 2012). Dalam etimologi; secara bahasa, kata "strategi" berasal dari istilah "strategic," yang merujuk pada pendekatan yang berdasarkan pada perencanaan atau rencana tertentu, dan "strategy," yang mengacu pada pengetahuan tentang siasat. Dalam pengertian konsep; secara istilah, strategi adalah suatu perencanaan yang matang yang bertujuan untuk mengarahkan aktivitas menuju pencapaian tujuan tertentu. Strategi merupakan serangkaian tindakan yang berkesinambungan, mengalami peningkatan, dan disesuaikan dengan perspektif tentang apa yang diharapkan dan diinginkan oleh konsumen di masa yang akan datang.

Strategi adalah proses penentuan rencana pemimpin puncak berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai (Sedarmayanti 2018b). Strategi disusun pada dasarnya untuk membentuk 'response' terhadap perubahan eksternal yang relevan dari suatu organisasi.

Manajemen strategik adalah gabungan antara seni dan ilmu dalam perencanaan, implementasi, dan penilaian keputusan yang melintasi berbagai fungsi, yang bertujuan untuk memungkinkan sebuah lembaga mencapai tujuannya. Proses manajemen strategik mencakup menetapkan tujuan organisasi, mengembangkan kebijakan, perencanaan, alokasi sumber daya, dan upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam praktiknya, manajemen strategik mengintegrasikan berbagai aktivitas dari berbagai fungsi dan sektor bisnis untuk mencapai sasaran organisasi (Rachmat 2014).

Manajemen strategis maksudnya ialah serangkaian dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan pada jangka panjang. Manajemen strategis mencakup pengamatan lingkungan, perumusan seni manajemen, (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, dan evaluasi dan pengendalian. Manajemen taktik menekankan di pengamatan serta evaluasi peluang dan ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan. Semula dianggap kebijakan bisnis, manajemen strategis mencakup perencanaan serta seni manajemen jangka panjang (Subki 2022).

Ada beberapa pengertian manajemen strategi dikemukakan oleh para ahli (Amir 2012):

1. Fred R. David: Manajemen strategis adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.
2. Husein Umar: Manajemen strategis sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (formulating), penerapan (implementing) dan evaluasi (evaluating) keputusan-keputusan strategis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya di masa datang.
3. Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck: Manajemen Strategis adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan.
4. four.D.Wheelan dan hunger: Manajemen strategis adalah suatu kesatuan rangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Tercakup di dalamnya mengenali dan menganalisa lingkungan, memformulasi strategi, mengimplementasikan strategi dan melakukan evaluasi berikut pengendalian.
5. Menurut Pearch dan Robinson: Manajemen strategik adalah kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.

Berdasarkan pengertian manajemen strategis yang dinyatakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi merupakan ilmu dan seni dalam merumuskan, melaksanakan dan mengevaluasi keputusan strategis lintas fungsi untuk mencapai tujuan organisasi di masa depan. Hal ini memerlukan pengambilan keputusan dan tindakan yang fokus pada perencanaan, penerapan, evaluasi dan pemantauan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan atau lembaga.

Dalam konteks pendidikan, Nawawi memberikan definisi manajemen strategis sebagai perencanaan berskala besar yang berfokus pada visi dan misi masa depan yang ditetapkan sebagai keputusan manajemen tingkat atas. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dalam menghasilkan barang, jasa dan layanan berkualitas melalui perencanaan operasional, tujuan strategis yang optimal dan sasaran operasional untuk mencapai tujuan organisasi (Hadari 2012).

Dengan demikian, manajemen strategis pendidikan adalah pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan pendidikan guna mencapai tujuan jangka panjang. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam tentang visi dan misi institusi pendidikan serta cara mencapainya. Manajemen strategis pendidikan tidak hanya mencakup aspek operasional, tetapi juga fokus pada perubahan jangka panjang dan pembaruan dalam pendidikan.

Konsep Dasar Manajemen Strategis Pendidikan

Wheelen dan Hunger menjelaskan perkembangan konsep manajemen strategik melalui empat tahap sebagai berikut(Sholihin 2012):

1. Perencanaan keuangan dasar

Pada tahap ini, para pemimpin mulai melakukan perencanaan yang serius, terutama saat diminta untuk mengajukan anggaran untuk tahun mendatang. Rencana-rencana ini seringkali diajukan tanpa dukungan analisis yang memadai, dan sebagian besar informasi yang digunakan untuk analisis berasal dari internal lembaga itu sendiri. Meskipun proses penyusunan rencana operasional ini memakan waktu, namun sebenarnya hanya merupakan bentuk manajemen strategik yang terlihat meskipun sebenarnya sederhana. Aktivitas rutin di lembaga seringkali terhambat selama beberapa minggu ketika para pemimpin berusaha keras untuk menyusun anggaran baru. Proses perencanaan ini biasanya berlaku selama satu tahun.

2. Perencanaan berbasis peramalan

Karena anggaran tahunan dianggap kurang efektif dalam mendorong perencanaan jangka panjang, maka para pemimpin berusaha untuk menyusun rencana lima tahun. Selain memanfaatkan data internal untuk perencanaan jangka panjang, mereka juga berusaha mengumpulkan berbagai informasi dari luar lembaga. Dengan dasar informasi yang dimiliki, mereka berusaha memproyeksikan tren yang sedang berlangsung ke dalam lima tahun ke depan. Tahap ini juga memakan banyak waktu, sering kali membutuhkan sebulan penuh bagi para pemimpin untuk memastikan konsistensi antara berbagai anggaran yang diajukan. Proses penyusunan rencana ini juga sering kali dipengaruhi oleh dinamika politik, terutama jika rencana tersebut melibatkan alokasi dana besar. Rapat-rapat evaluasi berkelanjutan dilakukan untuk memeriksa proposal anggaran, di mana setiap pihak berusaha memberikan pembenaran terhadap asumsi-asumsi yang mereka buat. Jangka waktu perencanaan ini biasanya berlaku selama tiga hingga lima tahun.

3. Perencanaan strategik

Konsep perencanaan strategik berakar pada ide bagaimana sebuah lembaga dapat merencanakan jangka panjang dengan memprediksi perubahan yang mungkin terjadi di lingkungan perusahaannya dalam beberapa tahun ke depan. Setelah lembaga berhasil mengantisipasi perubahan-perubahan tersebut, langkah berikutnya adalah menyesuaikan sumber daya internal yang dibutuhkan untuk memanfaatkan peluang bisnis yang muncul dari lingkungan eksternal, sambil juga mengantisipasi berbagai ancaman yang mungkin dihadapi oleh perusahaan dalam jangka panjang.

4. Manajemen strategik

Konsep manajemen strategis menekankan pada perencanaan masa depan yang paling mungkin terjadi, disertai dengan strategi cadangan untuk setiap kemungkinan skenario. Dalam pendekatan ini, rencana strategis lima tahun telah digantikan oleh pemikiran strategis yang berkelanjutan sepanjang tahun. Dalam konsep ini, manajemen tingkat atas lebih berfokus pada upaya meramalkan masa depan dengan sebaik mungkin

dan merumuskan strategi berdasarkan prediksi tersebut, yang umumnya memiliki jangka waktu yang lebih panjang.

Manajemen strategis pendidikan adalah suatu pendekatan yang dirancang khusus untuk mengelola lembaga pendidikan, seperti sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan lainnya, dengan fokus pada pencapaian tujuan jangka panjang dan visi pendidikan. Konsep dasar manajemen strategis pendidikan melibatkan serangkaian langkah dan prinsip yang digunakan untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi jangka panjang dalam pendidikan.

Beberapa konsep dasar dalam manajemen strategis pendidikan meliputi:

1. Perumusan Visi dan Misi: Langkah awal dalam manajemen strategis pendidikan adalah merumuskan visi yang jelas tentang apa yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut di masa depan. Visi ini harus sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas. Selanjutnya, merumuskan misi pendidikan yang menjelaskan bagaimana lembaga tersebut akan mencapai visinya.
2. Penetapan Tujuan dan Target: Manajemen strategis pendidikan melibatkan penetapan tujuan jangka panjang dan target spesifik yang akan membantu lembaga mencapai visi dan misi pendidikan tersebut. Tujuan ini harus dapat diukur dan dapat diidentifikasi kemajuan serta pencapaiannya.
3. Analisis Lingkungan: Penting untuk memahami lingkungan eksternal dan internal lembaga pendidikan. Ini mencakup menganalisis tren pendidikan, persaingan, serta kekuatan dan kelemahan internal lembaga. Analisis lingkungan membantu dalam merumuskan strategi yang tepat.
4. Pengembangan Strategi: Berdasarkan informasi dari analisis lingkungan, lembaga pendidikan mengembangkan strategi jangka panjang yang mencakup langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan mereka. Strategi ini mencakup alokasi sumber daya, perencanaan program, dan pengembangan tenaga pendidik.
5. Implementasi dan Pengawasan: Setelah strategi telah dirumuskan, langkah berikutnya adalah mengimplementasikannya dalam operasi sehari-hari lembaga pendidikan. Ini melibatkan pengawasan dan pemantauan secara berkala untuk memastikan bahwa strategi dijalankan dengan efektif dan sesuai dengan rencana.
6. Evaluasi dan Pemantauan: Evaluasi berkala diperlukan untuk mengukur kemajuan terhadap tujuan dan target yang telah ditetapkan. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau masalah, pemantauan dan penyesuaian strategi harus dilakukan.
7. Keterlibatan Stakeholder: Dalam manajemen strategis pendidikan sangat penting melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, orangtua, dan komunitas lokal. Keterlibatan mereka dalam perumusan dan pelaksanaan strategi pendidikan dapat meningkatkan kesuksesan program.
8. Fleksibilitas dan Responsivitas: Lingkungan pendidikan selalu berubah. Oleh karena itu, manajemen strategis pendidikan harus memiliki elemen fleksibilitas dan responsivitas, sehingga lembaga pendidikan dapat dengan cepat menyesuaikan strategi mereka dengan perubahan yang terjadi.
9. Pengelolaan Sumber Daya: Alokasi sumber daya, seperti anggaran, personel, dan fasilitas, harus dilakukan secara efisien agar tujuan pendidikan dapat dicapai dengan maksimal.
10. Pengukuran Kinerja: Penggunaan indikator kinerja dan pengukuran yang jelas adalah penting dalam memantau kemajuan menuju tujuan dan memastikan akuntabilitas.

Tahapan Manajemen Strategis Pendidikan

Ilmu manajemen strategis pada dunia pendidikan, pada dasarnya merupakan pengembangan dari implementasi manajemen taktik yang sudah dikembangkan serta dirasakan keberhasilannya pada global usaha. Adapun tahapan manajemen strategi dalam ranah perusahaan diungkapkan oleh Siagian melalui 12 tahapan sebagai berikut: (1) Perumusan misi organisasi ; (dua) Penentuan profil organisasi; (3) Analisis serta pilihan seni manajemen; (4) Penetapan sasaran jangka panjang; (lima) penentuan seni manajemen induk; (6) penentuan seni manajemen operasional; (7) penentuan sasaran jangka pendek, seperti

target tahunan; (8) perumusan kebijakan; (9) pelembagaan seni manajemen; (10) penciptaan sistem supervisi; (11) penciptaan sistem penilai; dan (12) penciptaan sistem umpan balik . Sejalan dengan hal tersebut, Taufiqurokhman (2016) mengungkapkan bahwa model manajemen strategis yang dipergunakan pada sebuah forum sekolah terdiri dari 3 tahapan yaitu (Taufiqurokhman 2016):

1. Formulasi Strategi

Pada tahapan ini melibatkan beberapa langkah, seperti merumuskan misi organisasi, mengidentifikasi potensi dan tantangan yang ada di lingkungan eksternal organisasi, menilai kekuatan dan kelemahan yang ada di internal organisasi, merancang tujuan jangka panjang, mengembangkan berbagai opsi strategi, dan akhirnya memutuskan strategi yang akan diimplementasikan.

2. Implementasi Strategis

Setelah strategi dirumuskan, langkah berikutnya adalah implementasi strategi, yang melibatkan transformasi strategi menjadi tindakan nyata melalui Manajemen Strategis. Proses ini dapat kompleks, dan manajer perlu memahami masalah yang mungkin muncul serta cara mengatasinya. Implementasi melibatkan aspek seperti struktur organisasi, budaya perusahaan, dan kepemimpinan yang diperdalam. Ini mencakup aktivitas seperti menetapkan tujuan tahunan, mengelola kebijakan, memotivasi staf, alokasi sumber daya, membangun budaya yang mendukung strategi, membentuk struktur organisasi efisien, mengarahkan pemasaran, anggaran, sistem informasi, dan hubungan kompensasi dengan kinerja organisasi. Implementasi strategi adalah langkah penting untuk menguraikan bagaimana strategi akan dijalankan dalam praktik sehari-hari.

3. Evaluasi Strategi

Evaluasi adalah proses pemantauan aktivitas dan hasil kinerja perusahaan yang dibandingkan dengan ekspektasi. Manajer di semua tingkatan menggunakan hasil evaluasi untuk mengidentifikasi area perbaikan dan mengatasi masalah yang muncul. Evaluasi, meskipun merupakan elemen akhir dalam manajemen strategis, dapat mengungkap kelemahan dalam implementasi strategi dan memicu perbaikan. Pengendalian strategis adalah bentuk pengendalian khusus yang melibatkan pemantauan dan evaluasi proses manajemen strategis, dengan tujuan meningkatkan kinerja. Evaluasi mengukur sejauh mana implementasi strategi sesuai dengan perumusan strategi dan validitas asumsi yang digunakan. Hasil pengendalian strategis memberikan masukan berharga untuk tahapan berikutnya dalam manajemen strategi, yang penting untuk mempertahankan daya saing dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah. Karena strategi diterapkan dalam konteks yang dinamis, pengendalian dan evaluasi yang berkelanjutan sangat penting untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

Sagala menjelaskan bahwa pada konteks pendidikan, proses manajemen strategis melibatkan setidaknya langkah-langkah berikut: (1) merumuskan visi dan misi sekolah; (2) menetapkan tujuan dan target sekolah; (3) menentukan strategi organisasi sekolah; (4) melaksanakan strategi organisasi sekolah; dan (5) melakukan analisis SWOT secara teliti dan akurat(Sagala 2013).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks pendidikan, proses manajemen strategis memiliki setidaknya lima komponen dalam pelaksanaan evaluasi untuk mengambil tindakan perbaikan yang sesuai.

Karakteristik Manajemen Strategi Pendidikan

Beberapa karakteristik Manajemen strategi antara lain(Yunus 2016):

1. Manajemen strategi memiliki fokus pada jangka panjang.
2. Manajemen strategi dinamis dan responsif terhadap perubahan.
3. Terintegrasi dengan manajemen operasional.
4. Berorientasi pada masa depan dan pendekatan yang proaktif.

Manfaat Manajemen Strategis Pendidikan

Manajemen strategis pendidikan memiliki manfaat dan peran penting dalam dunia pendidikan. Beberapa manfaat dan peran penting tersebut yaitu:

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Manajemen strategis membantu institusi pendidikan untuk fokus pada peningkatan mutu pendidikan, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat kepada siswa.
2. Mengatasi Perubahan Lingkungan: Lingkungan pendidikan terus berubah, dan manajemen strategis memungkinkan institusi untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut.
3. Pencapaian Tujuan Jangka Panjang: Dengan merencanakan secara strategis, institusi pendidikan dapat mencapai visi jangka panjang mereka.
4. Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien: Manajemen strategis membantu dalam alokasi yang efisien dari sumber daya, seperti anggaran dan personel.
5. Peningkatan Daya Saing: Institusi pendidikan yang menerapkan manajemen strategis yang baik dapat lebih kompetitif dan menarik minat mahasiswa dan pembiayaan eksternal.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa 1) Manajemen strategis pendidikan adalah pendekatan sistematis mencapai tujuan jangka panjang pendidikan dengan mempertimbangkan visi, misi, strategi, kebijakan, dan perubahan jangka panjang di dunia pendidikan. 2) Konsep dasar manajemen strategis pendidikan meliputi perumusan visi, misi, tujuan, analisis lingkungan, pengembangan strategi, implementasi, pengawasan, evaluasi, serta keterlibatan stakeholder, dengan penekanan pada fleksibilitas, responsivitas terhadap perubahan, efisiensi pengelolaan sumber daya, dan pengukuran kinerja yang jelas untuk kesuksesan pendidikan. 3) Manajemen strategis pendidikan melibatkan perumusan misi, analisis strategi, penetapan sasaran jangka panjang, pelaksanaan strategi, dan evaluasi kinerja, dengan berfokus pada aspek seperti pelembagaan strategi, pengawasan, penilaian, dan umpan balik. Proses ini memerlukan perencanaan, implementasi, evaluasi, dan tindakan perbaikan berkelanjutan untuk mencapai tujuan jangka panjang. 4) Manajemen strategi memiliki karakteristik utama, yaitu berfokus pada jangka panjang, dinamis dalam merespons perubahan lingkungan, dan terintegrasi erat dengan manajemen operasional. 5) Manajemen strategis pendidikan memberikan manfaat dan memegang peran penting dalam dunia pendidikan dengan membantu institusi meningkatkan kualitas pendidikan, menghadapi perubahan lingkungan, mencapai tujuan jangka panjang, mengelola sumber daya secara efisien, dan meningkatkan daya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Ramli. 2022. "Manajemen Strategi (Modul Mata Kuliah)." Samarinda: UINSI.
- Amir, M. Taufik. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amtu, Onesimus. 2011. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Dess, Gregory G., Lumpkin G.T., and B. Eisner Alan. 2015. *Strategic Management: Creating Competitive Advantages*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Hadari, Nawawi. 2012. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustri Di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muflihin, Muh. Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Muhardi, Muhardi. 2004. "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia." *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 20 (4): 478–92. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/153>.
- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sedarmayanti. 2018a. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- . 2018b. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sholihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Bandung: Erlangga.
- Siagian, Sondang P. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Subki. 2022. *Manajemen Strategik Pendidikan. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 6. Lombok Barat: CV. Alfa Press.
- Sugiarti, Endang, Hadi Supratikta, and Mukhlis Catio. 2022. *Manajemen Strategi. Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*. Vol. 7. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta.
- Taufiqurokhman. 2016. "Manajemen Strategik." Jakarta.
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.